

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN**

###### **Antasari Banjarmasin**

Program studi PGMI berdiri berdasarkan izin operasional pada SK Dirjen Pendidikan Islam No.Dj.I/257/2007 pada tanggal 10 Juli 2007 tentang Izin Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Strata 1 pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), maka tanggal 22 Juli 2007 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) resmi berdiri. Pada tahun 2010, Program Studi PGMI melakukan kegiatan akreditasi pertama dengan perolehan nilai 292 (C), perolehan itu tentu bukan menjadikan hambatan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Sampai pada tahun 2015 program studi PGMI kembali melaksanakan kegiatan akreditasi dengan perolehan nilai 312 (B). Pada tahun 2021 program studi PGMI juga kembali melaksanakan kegiatan akreditasi dengan perolehan nilai 349 (B), dan sampai saat ini prodi PGMI terakreditasi dengan nilai B.

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin**

### **a. Visi**

Menjadi Prodi yang unggul dalam menyiapkan calon guru kelas MI/SD yang berakhlak mulia dan kompeten di tingkat Nasional pada tahun 2024.

### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang komprehensif dan terpadu berbasis islami dan teknologi di pendidikan dasar.
- 2) Mengembangkan pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan di pendidikan dasar.
- 3) Melaksanakan penelitian untuk pengembangan teori dan penerapan pendidikan dasar yang terintegrasi dan publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terutama di madrasah.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan keilmuan dan memberikan pelayanan di bidang pendidikan anak usia pendidikan dasar.
- 5) Menjalinkan kerjasama yang luas dan saling menguntungkan dengan berbagai stakeholders terkait pencapaian visi baik di dalam maupun di luar negeri.
- 6) Menerapkan manajemen modern dan pemanfaatan informasi teknologi sesuai perkembangan dan tuntutan zaman.

### **c. Tujuan**

- 1) Menghasilkan sarjana tenaga pendidik PGMI yang berakhlak mulia dan kompeten dalam menyelenggarakan pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, berbasis kearifan local, dan berwawasan global.
- 2) Mencetak sarjana pengembang pendidikan karakter dan gerakan literasi anak serta kewirausahaan pada pendidikan dasar.
- 3) Menghasilkan penelitian perorangan dan kelompok serta publikasi ilmiah tentang pendidikan dasar terutama madrasah.
- 4) Menghasilkan karya ilmiah di bidang pendidikan dasar/madrasah sebagai hasil penelitian dan pengembangan ilmu.
- 5) Melaksanakan kerjasama dan pengabdian masyarakat berbasis riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

### **3. Sarana dan Prasarana Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin**

#### **a. Keadaan Sarana dan Prasarana Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin**

Berdasarkan data dokumen, sarana dan prasarana yang ada di Prodi PGMI adalah satu ruangan kantor Prodi PGMI yang terletak di lantai 2 kantor Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Prodi PGMI mempunyai 9 buah ruangan sebagai ruang kelas dan 1 ruangan lab untuk mahasiswa. Ruangan tersebut ada di gedung A yang terdiri dari 3 lantai, dilantai pertama terdapat

1 ruang belajar dan 1 ruang lab, di lantai kedua dan ketiga masing-masing terdapat 4 ruang belajar disetiap lantainya. Setiap ruang kelas mempunyai fasilitas berupa LCD, papan tulis putih, penghapus, spidol, kipas angin, kursi beserta meja belajar untuk mahasiswa dan satu buah kursi beserta meja kerja bagi dosen yang mengajar.

#### **4. Jumlah Dosen dan Mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin**

##### **a. Data Dosen Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin**

Program Studi PGMI dikelola oleh ketua jurusan dan sekretaris serta 2 orang staf, datanya disajikan pada table berikut:

Tabel. 4.1 Pengelola Program Studi PGMI

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Bidang</b>
1.	Dr. Noor Alfulaila, M. Pd	Ketua Prodi
2.	Khairunnisa, M.Pd.I.	Sekretaris Prodi
3.	Ratna Kartika Irawati, S.Pd., M.Pd.	Staf Prodi
4.	Eko Wahyu Nur Sufianto, S.Pd., M.Pd.	Staf Prodi

Sumber: Dokumentasi Program Studi tahun akademik 2021/2022

Dosen-dosen yang menunjang proses pembelajaran di Program Studi PGMI berjumlah 22 orang dosen. Berdasarkan jenjang pendidikan akademiknya, Program Studi PGMI mempunyai 1 dosen bergelar professor, 4 dosen sebagai kepala lektor, 15 dosen sebagai lektor, dan 2 dosen sebagai asisten ahli. Datanya disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 4.2 Data Dosen Program Studi PGMI

No	Nama	Mata Kuliah Keahlian	Jabatan Fungsional
1.	Prof. Dr. Ani Cahyadi Maseri, M.Pd.	Pengembangan Media Pembelajaran	Guru Besar
2.	Dr. Mila Hasanah, M.Ag.	Filsafat Pendidikan	Lektor Kepala
3.	Dr. Hj. Salamah, M.Pd.	Pengembangan Kurikulum	Lektor Kepala
4.	Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag.	Perencanaan Pengajaran	Lektor Kepala
5.	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.	Bimbingan Konseling	Lektor Kepala
6.	Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Fil.I.	Ilmu Pendidikan	Lektor
7.	Drs. H. Mujiansyah, M.Pd.	Statistik Pendidikan	Lektor
8.	Noor Alfu Laila, S.Pd.I., M.Pd.	Bahasa Indonesia MI	Lektor
9.	M. Irfan Islamy, M.Pd.	Konsep Dasar IPS SD/MI	Lektor
10.	Musyarrifah, M.Pd.I.	Materi Fiqh MI	Lektor
11.	Khairunnisa, M.Pd.I.	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Lektor
12.	Makherus Sholeh, M.Pd.I.	Materi SKI MI	Lektor
13.	Muqarramah, M.Pd.I.	Akidah Akhlak MI	Lektor
14.	Siti Shalihah, S.Pd., M.S.	Islam dan Sains	Lektor
15.	Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I.	Hadist	Lektor
16.	Syarifah Salmah, M.Pd.I.	Pendidikan IPS MI	Lektor

17.	Mursalin, S.Pd., M.Pd.	Sejarah Peradaban Islam	Lektor
18.	Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I.	Pengelolaan Pembelajaran MI	Lektor
19.	Huriyah, S.Pd., M.Pd.	Pembelajaran IPS SD/MI	Lektor
20.	Mahmudah, M.Pd.I.	Materi Bahasa Arab MI	Lektor
21.	Noor Hidayati S.Pd., M.Pd.	Konsep Dasar IPS SD/MI	Asisten Ahli
22.	Hafiz Mubarak, S.Th.I., M.Pd.I.	Pembelajaran Qur'an Hadist	Asisten Ahli

Sumber: Dokumentasi Program Studi PGMI tahun akademik 2021/2022

**b. Data Dosen yang Mengajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian SD/MI pada Angkatan 2019**

Jumlah dosen yang mengajar mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI pada tahun pelajaran 2021/2022 program studi PGMI adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.3 Data Dosen Pengampu Mata Kuliah Metodologi Penelitian SD/MI

No	Dosen Pengampu	Lokal	Platform yang digunakan
1.	Irma Rahmawati, M.Pd.	A & E	<i>Learning Management System, Google Meet, Whattapps</i>
2.	M. Irfan Islamy, M.Pd.	B & C	<i>Whattapps &amp; Google Classroom</i>
3.	Khairunnisa, M.Pd.I.	D	<i>Whattapps, Google Meet &amp; Google Classroom</i>

Sumber: Dokumentasi Program Studi tahun akademik 2021/2022

**c. Data Mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin**

Jumlah mahasiswa yang aktif pada tahun pelajaran 2021/2022 program studi PGMI sebanyak.

Tabel. 4.4 Data Mahasiswa Aktif Program Studi PGMI

No	Angkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Kelas
1.	2015/2016	13	25	38	6
2.	2016/2017	20	55	75	8
3.	2017/2018	33	84	117	7
4.	2018/2019	21	125	146	5
5.	2019/2020	32	100	132	5
6.	2020/2021	18	88	106	4
7.	2021/2022	34	82	116	4
<b>Total</b>		171	559	730	39

Sumber: Dokumentasi Program Studi tahun akademik 2021/2022

**B. Penyajian Data**

Setelah penulis memberikan gambaran umum terkait lokasi penelitian, maka pada bagian ini akan disampaikan data hasil penelitian di lapangan terkait pelaksanaan pembelajaran daring mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI dengan *platform learning management system* (LMS) pada mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.

Data yang disajikan pada penelitian ini adalah data yang didapat peneliti melewati observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data ini dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian yang dibuat sebelumnya. Setelah diperolehnya data hasil penelitian tersebut, berikutnya data disajikan dalam bentuk deskripsi (penjelasan secara rinci dan teratur).

Adapun penyajian data peneliti uraikan adalah berdasarkan masalah yang didapat yaitu, **“Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Kuliah Metodologi Penelitian SD/MI dengan *Platform Learning Management system* (LMS) pada Mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin”**.

**1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Kuliah Metodologi Penelitian SD/MI dengan *Platform Learning Management system* (LMS) pada Mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.**

**a. Perencanaan**

Perencanaan merupakan tahapan awal yang harus dilakukan dalam memulai suatu proses pembelajaran. Tahap perencanaan yang dimaksud disini yaitu pelaksanaan pembelajaran daring mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI dengan *platform learning management system* (LMS) pada mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin. Tahap perencanaan yang telah dirumuskan oleh dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI dilakukan dengan membuat rencana pembelajaran semester (RPS) secara individu karena konsorsium dosen mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI di program studi PGMI belum berjalan sesuai dengan pedoman yang ada. Adapun rencana pembelajaran semester (RPS) paling sedikit memuat beberapa hal seperti:

- 1) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;



- 2) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- 3) Kemampuan akhir yang direncanakan setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- 4) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- 5) Metode pembelajaran;
- 6) Waktu yang disediakan guna mencapai kemampuan pada setiap tahap pembelajaran;
- 7) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- 8) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- 9) Daftar referensi yang digunakan.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dalam perencanaan pembelajaran daring mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI pada mahasiswa PGMI angkatan 2019 dengan *platform* LMS. Dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian lokal A dan E angkatan 2019 mengungkapkan bahwa dalam proses awal diberlakukannya pembelajaran daring ini dirasa sangat berat dalam melaksanakan pembelajaran nantinya, diperlukan persiapan yang matang untuk menyesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran daring pada mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI di masa pandemi ini.

---

<sup>1</sup>Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Nomor 44 Tahun 2015 Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Rencana pembelajaran semester (RPS) memberi pengajar (dosen) pemahaman yang luas terkait dengan tujuan pendidikan di satuan pendidikan tersebut. Dengan demikian, menggunakan RPS ini diharapkan pengajar memiliki rancangan yang jelas dalam suatu proses pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

#### **b. Pelaksanaan**

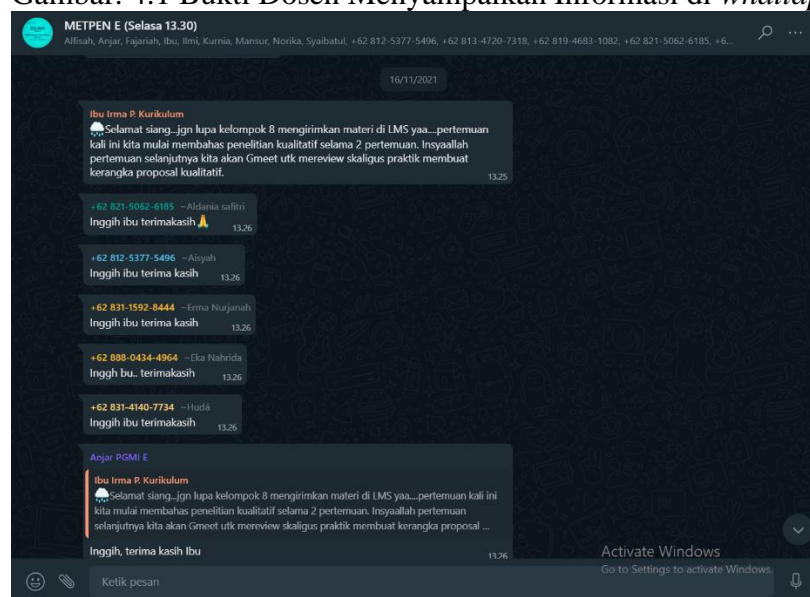
Berdasarkan hasil penelitian dengan cara wawancara dan observasi dengan dosen dan mahasiswa terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI pada mahasiswa PGMI angkatan 2019 dengan *platform* LMS tetap dilaksanakan dengan materi yang sama seperti sebelumnya yang dilaksanakan pada saat pembelajaran tatap muka.

Adapun pelaksanaan pembelajaran yang pada awalnya tatap muka, akan tetapi selama masa pandemi ini dirubah menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan) dengan bantuan berbagai media aplikasi atau *platform*. Untuk waktu pelaksanaannya pun tidak ada perubahan antara tatap muka biasa maupun dengan *platform* LMS yaitu 3 sks pembelajaran. Secara keseluruhan penggunaan *platform* LMS ini hanya untuk teori dan diskusi saja sedangkan untuk komunikasi dibantu dengan aplikasi lain yaitu *whattapps group* karena salah satu kelemahan dari LMS ini yaitu tidak adanya notifikasi khusus seperti aplikasi lain misalnya *whattapps*. Sedangkan kelebihan dari *platform* LMS ini adalah bisa memantau kehadiran dan keaktifan mahasiswa dengan data yang

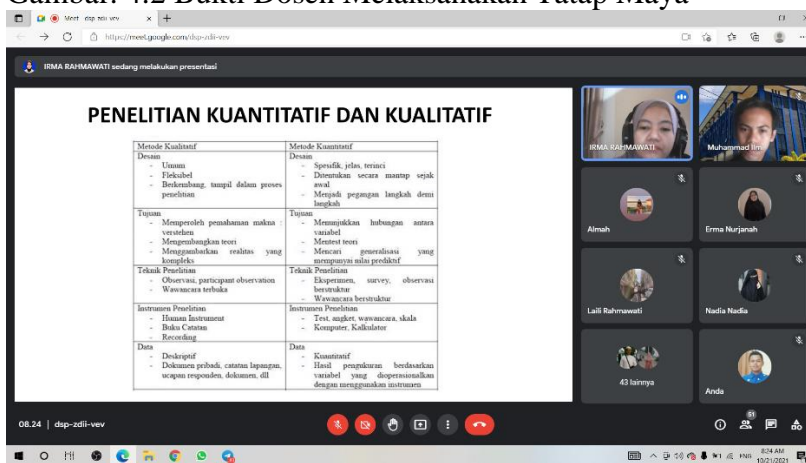
diberikan. Pada pelaksanaan pembelajaran daring ini pengajar (dosen) menggunakan model *blended learning* karena pengajar (dosen) rasa model inilah yang paling cocok untuk digunakan.

Adapun waktu pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh program studi PGMI yaitu untuk kelas A 2019 pada hari jum'at pukul 13.30-16.00 (3 sks), sedangkan untuk kelas E 2019 pada hari selasa pukul 13.30-16.00 (3 sks). Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini dosen tidak hanya fokus ke *platform* LMS saja, akan tetapi dikombinasikan dengan *platform* lain seperti *whattaps* yang berfungsi sebagai pusat informasi sebelum menggunakan *platform* LMS. Bukan hanya dikombinasikan dengan *platform* *whattapps* saja, ada juga *platform* lain seperti *google meet* yang berfungsi untuk bertemu dengan mahasiswa walaupun hanya dengan tatap maya.

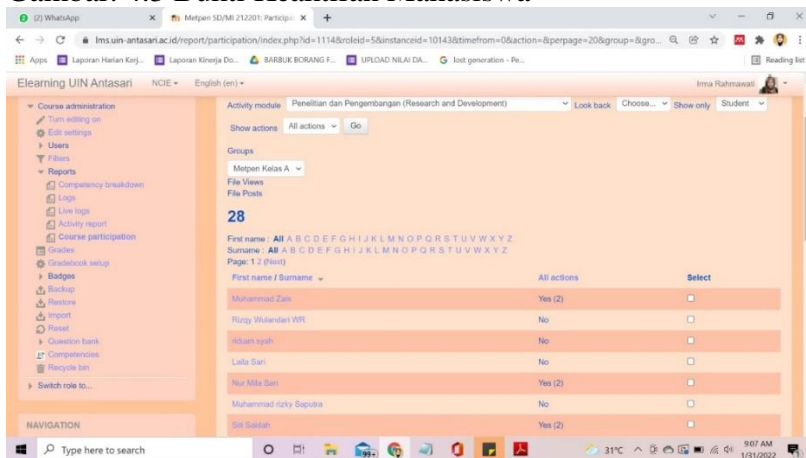
Gambar. 4.1 Bukti Dosen Menyampaikan Informasi di *whattapps*



Gambar. 4.2 Bukti Dosen Melaksanakan Tatap Maya

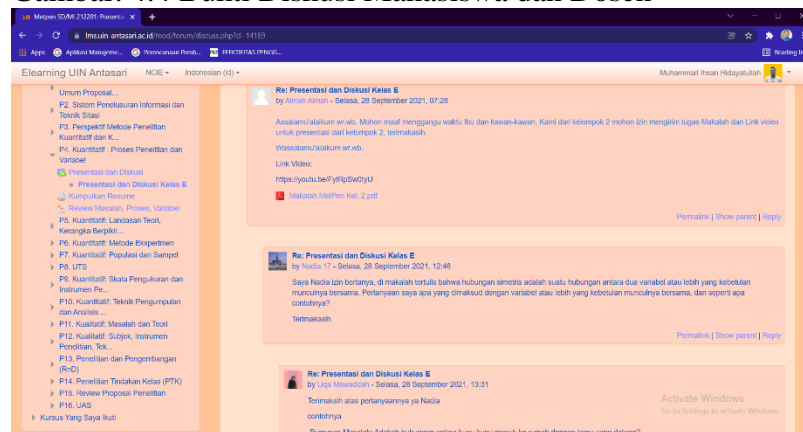


Gambar. 4.3 Bukti Keaktifan Mahasiswa



Dosen dan mahasiswa memberikan materi dengan cara mengirim file dokumen diruang kelas dengan *platform* LMS sesuai dengan *room* yang sudah disediakan. Kalau untuk video biasanya dosen dan mahasiswa menguploadnya di *platform* lain seperti *youtube* dan memberikan link videonya di *room* LMS yang sudah disediakan. Kalau untuk menyatakan hadir pada pembelajaran tersebut yaitu dengan cara mengklik materi yang diberikan dan aktif berdiskusi sesuai dengan yang disampaikan ibu diawal perkuliahan.

Gambar. 4.4 Bukti Diskusi Mahasiswa dan Dosen



Pembelajaran daring (dalam jaringan) ini merupakan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan tidak dengan tatap muka langsung, tetapi dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh dengan bantuan berbagai *platform* yang tersedia seperti LMS yang mana penentuan *platform* tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dimasa pandemi seperti saat ini. Pada pelaksanaan pembelajaran daring ini dosen pengampu menggunakan model pembelajaran daring *blended learning*.

### c. Evaluasi

Evaluasi mempunyai tujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pelaksanaan dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) ini, apakah masih perlu diadakan perbaikan agar mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Evaluasi dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana evaluasi dan penilaian yang dilakukan dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI pada angkatan 2019 dalam pembelajaran daring dengan *platform* LMS.

Berdasarkan hasil penelitian terkait evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring dengan *platform* LMS pada angkatan 2019 dalam pembelajaran daring pada lokal A dan E dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan dosen dapat dikatakan sudah berjalan dengan cukup baik.

Evaluasi yang dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring dengan *platform* LMS pada angkatan 2019 dalam pembelajaran daring pada lokal A dan E meliputi berbagai aspek penilaian, yaitu aspek proses (partisipasi selama pembelajaran yang menyangkut kehadiran, aktif dalam diskusi kelas, dan tugas kelompok sebagai bahan untuk diskusi kelas) dan aspek hasil belajar (nilai UTS 30% dan UAS 40% untuk menguji kemampuan kognitif secara tertulis).

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Kuliah Metodologi Penelitian SD/MI dengan *Platform Learning Management system (LMS)* pada Mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI dengan *platform learning management system (LMS)* pada mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.

## **a. Faktor Pendukung**

### 1) Motivasi Mahasiswa

Motivasi dari mahasiswa sendiri merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI dengan *platform learning management system* (LMS) pada mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin ini. Dengan adanya motivasi yang tinggi dari mahasiswa itu sendiri akan memperlancar dan mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini. Adapun beberapa alasan yang membuat mahasiswa termotivasi mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI dengan *platform learning management system* (LMS) pada mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin ini, salah satunya karena adanya kemauan yang kuat dari mahasiswa itu sendiri untuk mencapai keberhasilan dalam mata kuliah tersebut dengan melaksanakan tanggungjawabnya sebagai mahasiswa seperti selalu bersemangat, disiplin hadir dalam perkuliahan, selalu bertanggung jawab terhadap tugas kelompok maupun tugas mandiri di LMS. Dengan bantuan fitur-fitur yang diberikan pada LMS membuat mahasiswa juga termotivasi dalam pelaksanaan perkuliahan mata kuliah ini karena hemat kouta dan mudah digunakan serta dengan fitur terakhir online terlihat akan memudahkan dosen dalam mengetahui mana mahasiswa yang

benar-benar ikut perkuliahan dan mana yang tidak benar-benar mengikutinya.

## 2) Dosen

Dosen juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI dengan *platform learning management system (LMS)* pada mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin ini. Adapun alasan dosen menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan LMS ini adalah karena dosen tersebut sudah menguasai bidang tersebut dengan bukti dosen tersebut sudah mengajar mata kuliah ini sejak tahun 2019 dan menggunakan *platform LMS* ini sejak September 2020 serta dosen ini juga pernah mengikuti pelatihan penggunaan LMS ini pada tanggal 4 September 2020 dan juga menjadi moderator dalam pelaksanaan *workshop e-learning* penggunaan LMS pada tanggal 30 Agustus 2021, sehingga dengan adanya pengalaman yang dimiliki oleh dosen tersebut bisa dikatakan bahwa dosen menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan pembelajaran daring mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI dengan *platform LMS* pada mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari ini.

## 3) Fasilitas

Fasilitas juga merupakan suatu hal pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring karena tanpa adanya fasilitas seperti



*handphone*, laptop, kouta, pulsa, dan jaringan yang baik pembelajaran daring tidak akan terlaksana.

#### **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat dalam pembelajaran daring Mata Kuliah Metodologi Penelitian SD/MI dengan *platform* LMS pada mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari ini yaitu, tampilan dari LMS ini monoton (membosankan), terkadang masih ada eror, jaringan yang digunakan harus stabil, ribet ketika mencari mata kuliah, ribet ketika ingin masuk ke kelas yang disediakan oleh dosen, tidak bisa mengirim video pembelajaran langsung tanpa bantuan *platform* lain seperti *youtube*, tidak bisa *video call* langsung juga tanpa bantuan *platform* lain seperti *google meet* dan *zoom meeting*, serta minimnya jaringan internet di berbagai daerah karena tidak semua individu berada di tempat yang sama.

#### **C. Analisis Data**

Setelah data yang didapatkan di lapangan diolah dan telah dipaparkan dalam penyajian data, tahap berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data dilaksanakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori yang digunakan pada bab 2 (landasan teori) atau terjadi ketidak sesuaian antara hasil penelitian dengan teori yang digunakan pada bab 2 (landasan teori). Berikut hasil analisis data yang disajikan.

**1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Kuliah Metodologi Penelitian SD/MI dengan *Platform Learning Management System (LMS)* pada Mahasiswa PGMI Angkatan UIN Antasari Banjarmasin.**

Pelaksanaan pembelajaran di tengah pandemi tetap dilaksanakan di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin dengan sistem daring (dalam jaringan). Hal tersebut sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh pihak kampus UIN Antasari Banjarmasin nomor: 367/Un/14/HM.01/03/2020 terkait dengan upaya pencegahan penyebaran *virus corona* atau *corona virus disease 2019 (covid-19)* di kampus UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dengan *platform LMS* program studi PGMI UIN Antasari Banjarmasin pada mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan pada penyajian data yang peneliti sajikan menunjukkan bahwa pada perencanaan yang dilaksanakan oleh dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu pada tahap awal sebelum proses pelaksanaan pembelajaran mempersiapkan rencana pembelajaran semester (RPS) yang memuat beberapa komponen seperti nama program studi, nama mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu, capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap pembelajaran lulusan, bahan kajian yang terkait dengan kemampuan

yang akan dicapai, metode pembelajaran, waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada setiap tahap pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, kriteria, indikator, bobot penilaian, dan daftar referensi yang digunakan.<sup>2</sup>

Hasil penelitian menemukan bahwa dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring dengan *platform* LMS sudah menggunakan rancangan pembelajaran semester (RPS) yang khusus dibuat menyesuaikan dengan sistem daring (dalam jaringan) dan juga sudah memenuhi standar dari buku pedoman akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan penyajian data yang peneliti sajikan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI dari mengoprasikan *platform* LMS yang sebelumnya telah diadakan *workshop* penggunaan *platform* LMS pada tanggal 30 Agustus 2020 guna memudahkan mahasiswa dan dosen dalam penyampaian materi dan melaksanakan evaluasi pada pembelajaran daring. Pada pelaksanaannya pembelajaran terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Hal tersebut terdapat kesesuaian dengan apa yang dijelaskan dalam buku karya Latifah Hanum tentang perencanaan pembelajaran bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya kegiatan

---

<sup>2</sup>*Ibid.*,

belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Terdiri dari tahapan-tahapan kegiatan seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pendahuluan adalah kegiatan awal untuk menyiapkan mahasiswa di *platform* kelas yang sudah disediakan, menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengajak mereka fokus pada pembelajaran, selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan inti. Kegiatan inti adalah proses pembelajaran guna mencapai kompetensi dasar, kegiatan inti ini merupakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa dan mata kuliah tersebut. Berdasarkan data yang disajikan peneliti bahwa dalam pembelajaran daring mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI dosen menggunakan model yang dianggap cocok untuk mata kuliah tersebut yaitu dengan model *blended learning* sesuai dengan yang dijelaskan dalam buku karya Hadion Wijoyo, dkk tentang *blended learning* suatu panduan. *Blended learning* merupakan sebuah kombinasi atau gabungan dari pengajaran langsung (*face to face*) dan pengajaran *online*, tetapi lebih dari pada itu sebagian dari interaksi sosial yaitu adanya interaksi antara pengajar dengan yang diajar dan pengajaran bisa dilaksanakan secara *online* atau tatap muka (tatap maya) langsung.

Berdasarkan penyajian data yang peneliti sajikan bahwa penilaian atau evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran daring pada mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI berupa penilaian dalam bentuk tes tertulis dan tindakan atau perbuatan. Pada saat *review* materi di *platform google meet*, mahasiswa ditanyakan tentang pembelajaran sebelumnya. Pada setiap

pertemuan mahasiswa juga diberikan tugas dari dosen berupa resum materi yang didapat pada hari itu, kemudian pada ujian tengah semester (UTS) mahasiswa diberikan soal tentang kerangka proposal skripsi, dan pada akhir perkuliahan atau pada saat ujian akhir semester (UAS) mahasiswa diberikan tugas pembuatan proposal skripsi dengan lengkap beserta instrumen penelitian. Hal ini sesuai dengan capaian dari pembelajaran mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI yang ada pada RPS yang dibuat dosen pengampu.

Hal tersebut juga sesuai dengan apa yang dijelaskan pada buku karya Harjanto yang berjudul perencanaan pengajaran terkait dengan kegiatan evaluasi bahwa bentuk tes yang sering digunakan pada proses belajar mengajar pada hakikatnya dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu tes lisan, tertulis, dan tindakan atau perbuatan.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Kuliah Metodologi Penelitian SD/MI Mahasiswa PGMI Angkatan 2019 dengan *Platform Learning Management System (LMS)* UIN Antasari**

Berdasarkan penyajian data yang disajikan peneliti bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan *platform* LMS mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI adalah dosen, motivasi mahasiswa, dan fasilitas. *Platform* ini juga hemat kouta, mudah diakses atau digunakan, dan dapat mengulang kembali materi yang sudah dilaksanakan dengan mudah, serta dapat dipantau langsung dari pihak

kampus yang akan berdampak positif pada akreditasi kampus UIN Antasari. *Platform LMS* ini merupakan *platform* yang dikembangkan oleh kampus UIN Antasari guna memperlancar pelaksanaan pembelajaran daring serta pengelolaan materi atau manajemen materi perkuliahan dengan rapi yang mudah untuk digunakan, khususnya bagi mahasiswa hanya masuk kedalam kelas yang sudah dibuat oleh dosen pengampu pembelajaran. Dengan fitur-fitur yang disediakan akan memudahkan dosen dan mahasiswa dalam memaksimalkan pembelajaran daring yang dilaksanakan. Mahasiswa juga bisa mengakses materi perkuliahan walaupun tidak dalam berlangsungnya perkuliahan sehingga memudahkan mahasiswa jika ingin mengulang materi yang sudah ada kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan penyajian data yang disajikan peneliti bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata kuliah Metodologi Penelitian SD/MI dengan *platform LMS* pada mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin yaitu pada saat bikin konten materi yang ingin diajarkan seperti membuat video pembelajaran memerlukan beberapa persiapan yang memakan waktu seperti membuat materi terlebih dahulu, selanjutnya rekam video, dan setelah itu ngedit videonya agar terlihat bagus, terkadang masih ada eror, jaringan yang digunakan harus stabil, ribet ketika mencari mata kuliah, ribet ketika ingin masuk ke kelas yang disediakan oleh dosen, tidak bisa mengirim video pembelajaran langsung tanpa bantuan *platform* lain seperti *youtube*, tidak bisa video *call* langsung juga tanpa bantuan *platform* lain seperti *google*

*meet* dan *zoom meeting*, serta minimnya jaringan internet di berbagai daerah karena tidak semua individu berada di tempat yang sama yaitu memiliki jaringan yang kuat dan stabil sehingga menyebabkan kurang maksimal dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring yang berlangsung. Seperti apa yang disampaikan oleh salah satu mahasiswa, dia menjelaskan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran daring ini terkadang berlangsung dengan baik jika jaringan stabil, akan tetapi kadang ada masa dimana jaringan tidak bersahabat apalagi ketika dosen meminta kuliah dengan *platform google meet* untuk *review* materi.<sup>3</sup>

Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring Mata Kuliah Metodologi Penelitian SD/MI dengan *platform* LMS pada mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari ini yaitu, tampilan dari LMS ini monoton (membosankan). Hal ini yang seharusnya diperhatikan oleh pihak kampus karena pada fitur yang disediakan di LMS ada yang namanya fitur GUI merupakan singkatan dari *Graphical User Interface*. Sebagian besar LMS menawarkan opsi penyesuaian untuk *interface* (antarmuka) agar pengguna bisa memberi rasa unik ke *platform* pembelajarannya. Meskipun GUI ada untuk membuat lingkungan lebih estetik, GUI juga dimaksud untuk fungsional.<sup>4</sup> Terkadang juga masih ada eror, jaringan yang digunakan harus stabil, ribet ketika mencari mata kuliah, ribet ketika ingin masuk ke kelas yang disediakan oleh dosen, tidak bisa mengirim video pembelajaran

---

<sup>3</sup>Hasil Wawancara dengan Mahapeserta didik Ketua Kelas Mata Kuliah Metodologi Penelitian SD/MI lokal E 2019, tanggal 04 februari 2022.

<sup>4</sup>Moh. Iqbal Assyauqi, *Leaning Management System*, Antasari Press, 2020.

langsung tanpa bantuan *platform* lain seperti *youtube*, tidak bisa *video call* langsung juga tanpa bantuan *platform* lain seperti *google meet* atau *zoom meeting*, serta minimnya jaringan internet di berbagai daerah karena tidak semua individu berada di tempat yang sama.